

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris perbedaan yang signifikan current ratio, debt to equity ratio, total asset turn over, return on equity, dan return on asset perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 - 2016. Penelitian ini mengambil sampel 28 perusahaan dengan laporan keuangan selama dua tahun. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data sekunder dan *library research*. Pada penelitian ini alat analisis yang digunakan adalah program SPSS 20.0. Hasil dari penelitian ini memperoleh kesimpulan adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji beda rata-rata dua sampel berpasangan disimpulkan bahwa current ratio tidak mengalami perbedaan yang signifikan atas adanya kebijakan tax amnesty pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 -2016.
2. Berdasarkan hasil uji beda rata-rata dua sampel berpasangan disimpulkan bahwa debt to equity ratio tidak mengalami perbedaan yang signifikan atas adanya kebijakan tax amnesty pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 -2016.
3. Berdasarkan hasil uji beda rata-rata dua sampel berpasangan disimpulkan bahwa total asset turn over tidak mengalami perbedaan yang signifikan atas adanya kebijakan tax amnesty pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 -2016.
4. Berdasarkan hasil uji beda rata-rata dua sampel berpasangan disimpulkan bahwa return on equity tidak mengalami perbedaan yang signifikan atas adanya kebijakan tax amnesty pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 -2016.
5. Berdasarkan hasil uji beda rata-rata dua sampel berpasangan disimpulkan bahwa return on asset tidak mengalami perbedaan yang signifikan atas adanya kebijakan tax amnesty pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 -2016.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Sampel penelitian ini adalah 28 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2016, oleh karena itu hasil penelitian akan lebih baik jika jumlah sampel pada penelitian selanjutnya dapat ditingkatkan sehingga kesimpulan penelitian lebih dapat digeneralisasi.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan diatas maka saran-saran yang semoga dapat menjadi masukan sebagai berikut:

1. Dari kesimpulan pertama, maka para manajemen perusahaan tetap memperhatikan kondisi current ratio agar perusahaan dapat selalu memenuhi kewajiban lancarnya.
2. Untuk mempertahankan rasio keuangan perusahaan yang tergolong sehat tersebut, yakni TATO dan ROE maka manajemen perusahaan perlu menyeimbangkan antara total aktiva dan juga modal sendiri perusahaan sehingga dapat menghasilkan penjualan dan juga laba bersih yang semakin tinggi.
3. Sedangkan untuk memperbaiki CR dan DER yang masih kurang baik, perusahaan perlu mengendalikan utang lancar maupun utang jangka panjangnya dengan mengusahakan peningkatan pada aktiva lancar dan modal sendiri agar persentase rasio lancar dan juga rasio utang perusahaan dapat terus meningkat.
4. Perusahaan hendaknya dapat meningkatkan posisi likuiditas perusahaan setelah *tax amnesty* dengan tetap berusaha untuk meningkatkan aktiva lancar perusahaan melalui pemanfaatan repatriasi aset agar dapat menjamin seluruh utang lancar yang dimiliki perusahaan dengan baik serta tetap menjaga agar utang lancar perusahaan dapat di tekan atau dikurangi.
5. Perusahaan perlu untuk meningkatkan dan menjaga kesetabilan posisi profitabilitas perusahaan dari sebelum hingga sesudah adanya *tax amnesty* dengan cara meningkatkan penjualan perusahaan, meningkatkan efisiensi dan efektifitas penggunaan modal saham yang diinvestasikan serta menekan biaya operasional agar pendapatan maupun laba yang diperoleh perusahaan dapat terus meningkat.